

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

SMK Negeri 63 Jakarta merupakan satuan pendidikan tingkat menengah yang berkonsentrasi dibidang pertanian. Salah satu bidang keahlian yang terdapat di SMK Negeri 63 Jakarta adalah Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). salah satu mata pelajaran dari bidang keahlian APHP yaitu produksi pengolahan komoditas perkebunan dan herbal. Mata pelajaran ini merupakan ilmu yang mempelajari pengelolaan usaha pengolahan/produk komoditas perkebunan dan herbal meliputi tanaman rempah dan bahan penyegar, kopi, coklat, teh, karet, kelapa, kelapa sawit dan komoditas unggulan lokal.

Dalam pengolahan hasil perkebunan pastinya akan meninggalkan sisa limbah pada proses pengolahan suatu produk hasil perkebunan. Produksi yang besar ini tentu saja menghasilkan limbah pertanian yang besar pula. Maka dari itu, menurut Rozaimah (2020) pengelolaan limbah industri pertanian ini sangat perlu diperhatikan supaya sektor yang strategis ini terus berkembang secara berkelanjutan tanpa menimbulkan masalah pencemaran lingkungan. Dengan penjelasan hal tersebut, maka mengenalkan cara pengolahan limbah pada siswa akan membantu bagaimana memahami pengolahan limbah hasil perkebunan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran Produksi pengolahan Komoditas Perkebunan & Herbal media pembelajaran yang biasa digunakan untuk pembelajaran di kelas menggunakan media *power point*. Sehingga guru mengharapkan adanya pembelajaran menggunakan media alternatif lainnya selain *power point* sebagai media pendamping atau media tambahan selama pembelajaran agar media yang ditampilkan kepada siswa lebih bervariasi.

Modul elektronik (e-modul) dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis, yang disajikan dalam format elektronik yang setiap kegiatan pembelajaran di dalamnya dihubungkan dengan tautan sebagai navigasi yang membuat peserta didik menjadi interaktif dengan program, dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar (Gunadharma, 2011). Hal ini

cukup mirip dengan penggunaan *power point* sebagai media untuk menyampaikan materi yang biasa dilakukan oleh guru sehari-hari. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membandingkan bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan *power point* sebagai media pembelajaran sehari-hari dan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran e-modul.

Pada pembelajaran pengolahan limbah dibutuhkan visualisasi yang dapat membantu imajinasi dan kreatifitas siswa. Maka hal ini selaras dengan penggunaan e-modul sebagai media pada pembelajaran pengolahan limbah ampas kopi. Sukiyasa & Sukoco (2013) menjelaskan materi pelajaran yang dibuat visualisasi ke dalam bentuk gambar animasi juga lebih bermakna dan menarik, lebih mudah diterima, dipahami, dan lebih dapat memotivasi siswa didik. Dalam menggunakan media pembelajaran e-modul pada pembelajaran pengolahan limbah kopi akan memuat berbagai macam hal mengenai pengolahan limbah. Diantaranya yaitu akan menjelaskan berbagai macam limbah dari produksi hasil perkebunan, kemudian contoh hasil produksi dengan menggunakan limbah, pembahasan mengenai produk sabun dapat dibuat dengan penambahan limbah ampas kopi, pembuatan sabun dengan penambahan limbah ampas kopi, dan bagaimana karakteristik dari sabun tersebut.

Pengembangan media pembelajaran e-modul diharapkan mampu menjadi solusi bagi jalannya proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, dilakukannya penelitian mengenai “Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Pada Pengolahan Limbah Kopi”. Diharapkan dari penelitian ini bisa dapat untuk membantu proses pembelajaran guru dalam menyampaikan materi juga memberi kemudahan kepada siswa dalam mempelajari sumber belajar mereka.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran e-modul pada materi pengolahan limbah kopi sebagai sumber belajar siswa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *power point* pada materi pengolahan limbah kopi sebagai sumber belajar siswa?

3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran e-modul pada materi pengolahan limbah kopi sebagai sumber belajar siswa?
4. Apakah perbedaan dari hasil belajar siswa yang telah menggunakan media pembelajaran *power point* dan e-modul?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kelayakan pengembangan media pembelajaran modul elektronik pada materi pengolahan limbah ampas kopi sebagai sumber belajar siswa.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *power point* pada materi pengolahan limbah kopi sebagai sumber belajar siswa.
3. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran e-modul pada materi pengolahan limbah kopi sebagai sumber belajar siswa.
4. Mengetahui perbedaan dari hasil belajar siswa yang telah menggunakan media pembelajaran *power point* dan e-modul.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa.
Memberikan pengalaman baru untuk siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan membantu memudahkan siswa dalam pembelajaran mengenai pengolahan sabun ampas kopi sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam pengolahan limbah pada pengolahan hasil perkebunan.
2. Bagi guru
Diharapkan dapat membantu memberikan ide dan inovasi mengenai penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Produksi Pengolahan Komoditas Perkebunan dan Herbal.
3. Bagi peneliti
Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai pembuatan modul elektronik dan pengolahan limbah juga sebagai penambah pengalaman bagi peneliti sebagai bekal untuk terjun ke dalam dunia Pendidikan.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi
- BAB II : Pada bab ini peneliti menguraikan teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian
- BAB III : Pada bab ini peneliti menguraikan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- BAB IV : Pada bab ini peneliti menjelaskan temuan dan pembahasan mengenai pengembangan dan penerapan media pembelajaran modul elektronik dan *powerpoint* serta pengaruh penggunaannya terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa
- BAB V : Pada bab ini peneliti menjelaskan simpulan, implikasi, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya